

Fund Fact Sheet

RHB LQ45 TRACKER

Data per tanggal : 30 November 2017

Spesifikasi Reksa Dana

Jenis Reksa Dana	Reksa Dana Indeks
Tanggal Efektif	12-Apr-2012
Tanggal Peluncuran	23-Apr-2012
Denominasi	Indonesian Rupiah.
Harga (NAB) - Rupiah/Unit	Rp 1.308,33
Total Dana Kelolaan	Rp 1,79 milyar
Total Unit Yang Ditawarkan	1.000.000.000 (satu miliar) Unit Penyertaan unit
Total Outstanding Unit	1,37 juta unit
Minimum Investasi Awal & Selanjutnya	100.000,-
Minimum Investasi Berkala Awal & Selanjutnya	100.000,-
Periode Valuasi	Harian
Bank Kustodian	Deutsche Bank AG Jakarta
Profil Risiko Investor	Sedang - Agresif
Tolak Ukur	100% Indeks LQ45

Tujuan Investasi

Memberikan hasil investasi yang setara dengan kinerja Indeks LQ45 yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia.

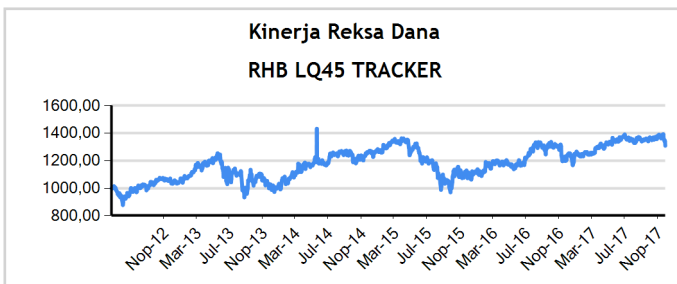
Kebijakan Investasi

Saham	80% - 100%
Kas dan/atau Pasar Uang	0% - 20%

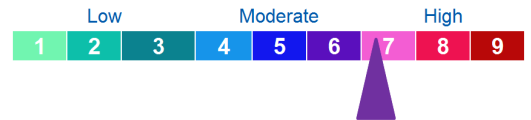
Alokasi Aset

Saham	93,00%
Kas dan/atau Pasar Uang	7,00%

Performa Reksa Dana



Risiko Investasi



Biaya

Biaya Manajer Investasi	Maks. 1,50% p.a
Biaya Pembelian	Maks. 5,00%
Biaya Penjualan Kembali	Maks. 2,00%
Biaya Pengalihan	Maks. 0,50%
Biaya Bank Kustodian	Maks. 0,15% p.a

Resiko Investasi

1. Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi & Politik
2. Risiko Berkurangnya Nilai Unit Penyertaan Nasabah
3. Risiko Likuiditas
4. Risiko Perubahan Peraturan
5. Risiko Pembubaran dan Likuidasi
6. Risiko Terkait dengan Indeks LQ45
7. Risiko Penyesuaian Portofolio Efek dengan Indeks Acuan

5 Penempatan Teratas

- Saham - BANK CENTRAL ASIA TBK, PT
- Saham - HM. SAMPOERNA TBK, PT
- Saham - TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO) TBK, PT
- Saham - BANK BRI (PERSERO) TBK, PT
- Saham - UNILEVER INDONESIA TBK, PT

Kinerja Portfolio

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Pertumbuhan NAB	-4,25%	-3,41%	-2,95%	8,42%	3,74%	26,43%	5,09%	30,83%
Tolak Ukur	-0,01%	1,52%	3,60%	15,74%	11,94%	36,51%	12,16%	40,03%

Komentar Manajer Investasi

Untuk bulan November 2017, "tracking error" RHB LQ45 naik sebesar 1.46% per tahun (sejak peluncuran) terhadap tolok ukur indeks LQ45. Selama bulan November, indeks LQ45 turun sebesar 0,06 poin (-0,01%) dan ditutup pada level 992,16. Saham-saham yang mendorong indeks adalah BMRI, HMSP, dan GGRM, sementara INTIP, BBKA dan SMGR berkinerja lebih rendah dibandingkan dengan indeks LQ45. Investor asing mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp 18,6 triliun dibandingkan dengan penjualan bersih Rp 6,2 triliun pada bulan Oktober. Nilai tukar Rupiah apresiasi 0,3% dibanding bulan September di Rp 13,526 per USD. Neraca perdagangan Indonesia bulan Oktober lalu mencatat surplus sebesar USD 895 juta. Inflasi untuk November 2017 kembali melambat menjadi 3,30% y/y dan inflasi inti stabil di 3,05% y/y. Beberapa risiko utama untuk pasar saham antara lain penerimaan pajak dibawah target, risiko politik, dan risiko eksternal dari AS (suku bunga, pemerintahan Trump), pemilu Eropa dan situasi geopolitik di Asia timur.

Sekilas Tentang Manajer Investasi

PT RHB Asset Management Indonesia sebelumnya PT RHB OSK Asset Management adalah Manajer Investasi profesional yang didirikan tahun 2003 dan telah memperoleh ijin operasi sebagai Manajer Investasi dari BAPEPAM&LK tahun 2007. PT RHB Asset Management Indonesia merupakan anak perusahaan dari PT RHB Sekuritas Indonesia dan bagian dari RHB Investment Bank Berhad, Investment Banking terbesar di Malaysia dan telah berpengalaman dalam melayani baik nasabah Individu dan Institusi. Saat ini PT RHB Asset Management Indonesia mengelola reksa dana pasar uang, reksa dana saham, reksa dana indeks, reksa dana penyertaan terbatas, reksa dana terproteksi, reksa dana pendapatan tetap dan beberapa kontrak pengelolaan dana dengan total dana kelolaan mencapai lebih dari Rp 3,82 triliun (per 30 Nov 2017).

Disclaimer

Dokumen ini dibuat oleh PT RHB Asset Management Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Dokumen ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca prospektus dengan baik untuk mengerti risiko yang terkait sebelum berinvestasi dan keputusan investasi adalah keputusan individu para nasabah.

